

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, TINGKAT HUTANG DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Ruth Novitaria Wiguna & Rini Tri Hastuti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: ruthnovitaria@outlook.com

Abstract: *The purpose of this study is to find out the effect of managerial ownership, leverage and growth opportunities to accounting conservatism. The population of this study is manufaktur companies that listed on Indonesia Stock Exchange for the periode 2015-2018. Data collected by purposive sampling method and the sample amounted to 56 companies. This study used multiple regression as techniques for data analysis and helped by Eviews verse 10.0 and Microsoft Excel 2013. The result of this study indicate that the negative impact of leverage on accounting conservatism, while managerial ownership and growth opportunities have no significant effect on accounting conservatism. However, this study shows that simultaneously managerial ownership, leverage, and growth opportunities have a significant effect on accounting conservatism.*

Keywords: *Managerial Ownership, Leverage, Growth Opportunities, Accounting Conservatism*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan manajerial, tingkat hutang dan kesempatan bertumbuh terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling dan sampel berjumlah 56 perusahaan. penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik untuk menganalisis data dan dibantu oleh Eviews versi 10.0 dan Microsoft Excel 2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hutang berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sementara kepemilikan manajerial dan kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun, secara simultan, kepemilikan manajerial, tingkat hutang, dan kesempatan bertumbuh berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Tingkat Hutang, Kesempatan Bertumbuh, Konservatisme Akuntansi

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban manajemen yang menggambarkan kinerja dan kemampuannya dalam mengatur sumber daya perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaanlah dapat terlihat bagaimana kesuksesan sebuah perusahaan bertahan dan mempunyai kinerja yang baik. Dari laporan keuangan tersebut, akan didapatkan informasi perusahaan yang diperlukan oleh para pihak yang berkepentingan untuk melakukan pengambilan keputusan. Dalam upaya untuk penyempurnaan laporan keuangan tersebut lahirlah prinsip konservatisme. Penman dan Zhang (2002) mengatakan bahwa konservatisme akuntansi berdampak bukan hanya pada kualitas dari angka yang dilaporkan pada neraca, tetapi juga berdampak pada kualitas pendapatan yang dilaporkan pada laporan laba rugi.

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu faktor yang membuat manajemen akan mempertimbangkan untuk menggunakan prinsip konservatisme atau tidak. Keputusan yang diambil dalam perusahaan akan lebih konservatif ketika manajer mempunyai kepemilikan manajerial yang tinggi. *Growth opportunities* juga merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi konservatisme. Ketika suatu perusahaan sedang mengalami tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan menggunakan akuntansi yang konservatif karena kebutuhan dana yang besar di masa mendatang. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan mempunyai risiko keuangan yang tinggi juga di mata kreditur dan pemegang saham. Jika perusahaan mempunyai tingkat hutang yang tinggi, maka akan membuat ketertarikan daripada perusahaan berkurang ataupun ditolak oleh masyarakat dan perusahaan yang akhirnya membuat nilai pasar dari saham perusahaan menurun.

Meskipun penelitian dari prinsip konservatisme ini sudah banyak, namun hasilnya masih belum konsisten. Alfian dan Sabeni (2012) menunjukkan penelitian yang kepemilikan manajerial dan *growth opportunities* berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi. Tetapi, Savitri (2016) menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian, Dewi dan Suryanawa (2014) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial dan tingkat hutang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Tetapi, Pramudita (2012) dalam penelitiannya menghasilkan tingkat hutang yang tidak mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kajian Teori

Menurut Sugiyanto dan Chandra (2019), Ross (1977) mengaitkan teori sinyalnya dengan masalah asimetri informasi antara manajemen dengan investor, mengenai struktur modal perusahaan ditentukan oleh sinyal insentif dari manajemen perusahaan. Manajemen dengan keunggulan informasi memiliki insentif untuk memberikan sinyal informasi pada orang melalui opsi tingkat hutangnya. Menurut Wulandari, dkk (2014) teori sinyal juga menjelaskan bahwa manajer akan memberikan informasi dengan laporan keuangan yang menunjukkan bahwa perusahaan melakukan kebijakan akuntansi yang konservatif agar mendapatkan keuntungan yang lebih berkualitas dikarenakan pada prinsip konservatisme akuntansi ini mencegah sebuah perusahaan dalam melakukan pembesaran laba dan juga membantu para pengguna laporan keuangan sehingga dalam penyajiannya, memberikan gambaran yang tidak melebih-lebihkan aktiva dan keuntungan.

Teori Agensi diperkenalkan oleh Jansen, M.C dan Meckling W.H (1976). Fani dan Kusmuriyanto (2015) mengungkapkan bahwa teori agensi memiliki elemen kunci dimana prinsipal dan agen mempunyai perbedaan pilihan atau tujuan. Prinsipal mempunyai motivasi untuk menyejahterakan dirinya sendiri melalui keuntungan perusahaan, sementara agen mempunyai motivasi memaksimalkan ekonominya dan kebutuhan psikologinya, diantara yang lain, dalam hal mendapatkan kompensasi dan pinjaman. Perbedaan ini bisa memimpin kepada konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Wulandari, dkk (2014) menjelaskan bahwa teori akuntansi positif memprediksi bahwa dilakukannya kenaikan laba oleh manajer dengan tujuan menyembunyikan kinerjanya yang buruk. Kecenderungan kenaikan laba tersebut dikarenakan adanya asimetri informasi, keterbatasan masa kerja manajer, keterbatasan kewajiban manajer, dan asimetri pembayaran. Daljono (2013) mengungkapkan tentang teori positif yang adalah teori yang ingin menjelaskan dan memprediksi sebuah peristiwa tertentu.

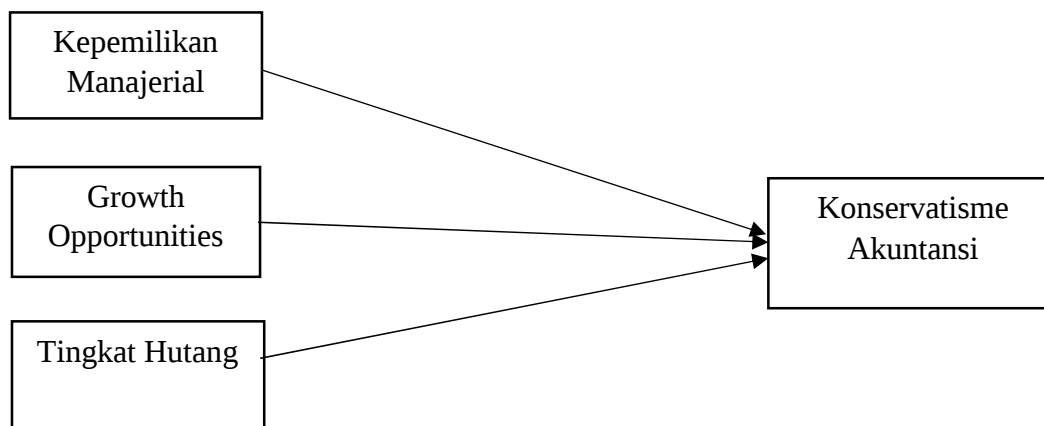
Wulandari, dkk (2014) dalam penelitiannya mendapatkan hasil tidak berpengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial dengan konservatisme akuntansi karena adanya kepemilikan saham yang rendah, maka perusahaan lebih mementingkan laba yang akan didapat dan yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Karena ingin meningkatkan laba,

perusahaan tidak mempunyai cadangan dana yang dapat meningkatkan investasi. Maka manajer membuat laporan laba yang over optimis. Sedangkan pada penelitian Dewi dan Suryanawa (2014) menghasilkan kepemilikan manajerial yang berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi yang diartikan sebagai manajer cenderung memilih akuntansi yang konservatif apabila saham yang dimiliki manajemen tinggi.

Saputra (2016) dalam hasil penelitiannya memperoleh pengaruh signifikan positif dari peluang atau kesempatan bertumbuh terhadap konservatisme akuntansi. Ia mengatakan bahwa peluang pertumbuhan memiliki peran terhadap konservatisme akuntansi. Ia juga mengatakan bahwa goodwill akan tercipta dikarenakan pertumbuhan yang terjadi dapat direspon secara positif sehingga nilai buku akan menjadi lebih kecil daripada nilai pasar perusahaan yang konservatif.

Affianti dan Supriyati (2019) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan mempunyai tingkat risiko keuangan yang tinggi kepada kreditur dan pemegang saham. Risiko yang tinggi ini akan membuat turunnya daya tarik perusahaan di mata investor yang potensial. Penurunan daya tarik masyarakat dan investor kepada perusahaan akan menurunkan harga pasar dari saham perusahaan. Penurunan harga saham akan menurunkan nilai ratio pasar ke buku yang merupakan proksi dari pengukuran konservatif. Penurunan dalam nilai rasio pasar ke buku menunjukkan bahwa perusahaan menjadi kurang konservatif.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H₂: Tingkat hutang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H₃: *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

Metodologi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dari semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel yang membatasi jumlah sampel dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk menunjukkan hasil yang lebih baik. Ukuran sampel yang akan digunakan pada penelitian ini akan ditentukan dengan kriteria atau batasan tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan kriteria, yaitu: (a) Perusahaan

manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018, (b) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah maupun USD selama periode penelitian, (c) Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan sudah diaudit selama periode 2015-2018, (d) Perusahaan mempunyai data harga penutupan saham, (e) Perusahaan mempunyai data bahwa komisaris dan direktur memegang saham, (f) Perusahaan mempunyai jumlah *leverage* yang positif. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 56 perusahaan.

Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, tingkat hutang, dan *growth opportunities*. Sementara variabel dependennya adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi akan dirumuskan dengan:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan dengan:

$$\text{KM} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki komisaris dan direktur}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Growth opportunities akan dirumuskan dengan:

$$\text{Market to book value of equity} = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tingkat hutang dapat diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR akan dirumuskan dengan:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik deskriptif, lalu melakukan uji penentuan model data panel, kemudian menguji pemilihan model regresi data panel. Setelah dilakukan uji pemilihan model, akan ditemukan model yang sesuai, jika yang didapatkan adalah *fixed effect model*, maka diperlukan pengujian asumsi klasik, yaitu uji heterokedastisitas dan multikolinearitas. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Statistik

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa konservatisme akuntansi (Y) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,002583 dan diperoleh nilai tengah (*median*) dalam penelitian ini sebesar -0,016017. Kemudian, dari hasil di atas didapatkan nilai tertinggi variabel konservatisme akuntansi (Y) sebesar 1,642815 dan nilai terendah sebesar -0,784481. Selanjutnya, standar deviasi yang diperoleh dari pengujian pada variabel ini sebesar 0,182436. Kemudian, pada variabel kepemilikan manajerial (X1) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,102163 dari 224 sampel penelitian dan memperoleh nilai tengah (*median*) sebesar 0,016900 dengan nilai tertinggi sebesar 0,7393 dan nilai terendah sebesar 0,000008 yang standar deviasinya ditunjukkan sebesar 0,174928. Lalu, pada variabel tingkat hutang (X2) menghasilkan rata-rata (*mean*) sebesar 0,577987 dan

memperoleh nilai tengah (*median*) sebesar 0,470088 mempunyai nilai tertinggi sebesar 11,36465 dan nilai terendah sebesar 0,022748 dan mempunyai standar deviasi sebesar 1,074379. Dan pada variabel ketiga, yaitu *growth opportunities* (X3), menunjukkan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 17,21743 dan nilai tengah (*median*) sebesar 0,915191. Lalu, didapatkan nilai tertinggi sebesar 1014,283 dan nilai terendah sebesar 0,056147 dan ditunjukkan standar deviasi sebesar 113,1514.

Dalam uji Chow, diperoleh nilai pada *cross-section* F dan *cross-section Chi-Square* masing-masing sebesar 0,0000 yang berarti nilai tersebut dibawah atau kurang dari 0,05. Karena hasil yang didapatkan kurang dari 0,05, maka model yang akan digunakan dan sesuai dengan penelitian ini adalah *fixed effect*. Lalu, pada uji Hausman, diperoleh pada *cross-section random* senilai 0,0000 yang berarti nilai tersebut di bawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dikarenakan hasil yang kurang dari 0,05, maka model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

Pada uji multikolinearitas, korelasi antara variabel Y sebesar 0,043385. Kemudian, pada antara variabel konservatisme akuntansi (Y) dengan variabel tingkat hutang (X2) sebesar -0,222851. Selanjutnya, pada variabel konservatisme akuntansi (Y) dengan variabel *growth opportunities* (X3) mempunyai nilai korelasi sebesar -0,003080 sehingga tidak ada multikolinearitas karena angka yang ada kurang dari 0,9. Pada variabel X1 dengan variabel X2, mempunyai nilai sebesar -0,076172. lalu, pada variabel kepemilikan manajerial (X1) dengan variabel *growth opportunities* (X3) ditemukan nilai sebesar 0,101658. Kemudian, pada variabel X2 dengan variabel X3 diperoleh nilai sebesar -0,029506 sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas karena hasil yang didapatkan kurang dari 0,9. Dalam uji heterokedastisitas, variabel kepemilikan manajerial (X1) dapat dilihat bahwa hasil yang didapatkan sebesar 0,3979 yang berarti lebih dari 0,05. Maka, variabel kepemilikan manajerial (X2) terbebas dari heterokedastisitas. Lalu, pada variabel yang kedua, yaitu tingkat hutang (X2), hasil yang didapat dari pengujian heterokedastisitas ini sebesar 0,0505 atau jika dibulatkan menjadi 0,051 yang berarti hasil tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,050 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tingkat hutang atau *leverage* terbebas dari heterokedastisitas. Selanjutnya, pada variabel ketiga, yaitu *growth opportunities*, dari hasil pengolahan didapatkan sebesar 0,8548 yang dapat dilihat bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga variabel ini juga terbebas dari heterokedastisitas.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada, maka ditemukan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = 0,117379 + 0,101755 X1 - 0,221099 X2 - 0,000149 X3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan analisis regresi, dapat dikatakan jika nilai konstanta sebesar 0,117379 lalu X1, X2, X3 dan *error* bernilai nol, maka variabel konservatisme akuntansi sebesar 0,117379. Lalu, pada koefisien regresi X1 memiliki nilai positif sebesar 0,101755. Maka dapat diartikan jika kepemilikan manajerial naik sebesar satu satuan dan variabel lainnya memiliki nilai yang konstan, maka konservatisme akuntansi akan naik sebesar 0,117379 satuan sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien ini memperlihatkan pengaruh yang positif dengan menunjukkan pengaruh untuk kenaikan harga saham. Pada koefisien regresi X2 ditunjukkan nilai yang negatif yaitu sebesar -0,221099 sehingga dapat diartikan jika tingkat hutang naik sebesar satu satuan dan variabel lainnya mempunyai nilai yang konstan, maka konservatisme akan turun sebesar 0,221099 satuan sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh secara negatif terhadap konservatisme akuntansi yang ditunjukkan melalui penurunan konservatisme akuntansi. Selanjutnya, pada koefisien regresi X3 ditunjukkan nilai yang negatif sebesar -0,000149 sehingga dapat diartikan jika *growth opportunities* naik sebesar satu satuan dan variabel lainnya mempunyai nilai yang konstan,

maka dapat disimpulkan bahwa konservatisme akan turun sebesar 0,000149 satuan sehingga dapat diartikan bahwa *growth opportunities* memiliki pengaruh yang negatif terhadap konservatisme akuntansi yang ditunjukkan melalui penurunan nilai konservatisme akuntansi.

Lalu, untuk uji F, diketahui bahwa nilai dari probabilitas (*F-Statistic*) diperoleh sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari angka tersebut, dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial, tingkat hutang, dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi. Untuk uji t, probabilitas X1 bernilai 0,4458 dengan nilai koefisien sebesar 0,117379. Bila dilihat dari hasil probabilitas yang sebesar 0,4458, nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Pada variabel X2, diperoleh probabilitas yang sebesar 0,0000 sehingga dapat dikatakan tingkat hutang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena nilainya lebih kecil dari 0,05. Namun, jika diperhatikan hasil yang ada melalui nilai koefisien yang sebesar -0.221099, berarti pengaruh yang diberikan oleh tingkat hutang adalah secara negatif sehingga jika disimpulkan kembali bahwa konservatisme akuntansi dipengaruhi namun secara negatif. Kemudian, pada variabel X3, dapat dilihat probabilitasnya sebesar 0,7432. Bila dibandingkan dengan signifikansi yang sebesar 0,05, ini berarti nilai probabilitas yang sebesar 0,7432 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Untuk pengujian koefisien determinasi, akan digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi

<i>R-Squared</i>	<i>Adjusted R-Squared</i>
0,549118	0,390626

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa perolehan hasil dari uji koefisien determinasi pada *R-Squared* sebesar 0,549118 dan *Adjusted R-Squared* sebesar 0,390626. Dari angka tersebut, dapat diartikan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, Tingkat Hutang, dan *Growth Opportunities* mempunyai kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel Konservatisme Akuntansi karena *Adjusted R-Squared* hanya sebesar 0,390626 yang masih jauh dari 1. Dapat juga diartikan bahwa sebesar 39,06% dapat dijelaskan oleh Kepemilikan Manajerial, Tingkat Hutang dan *Growth Opportunities* dan sebesar 60,94% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

Diskusi

Hasil pembuktian hipotesis pada penelitian ini untuk X1 berpengaruh terhadap Y ditolak. Dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini, dapat dikatakan bahwa meskipun manajemen sebagai pemegang saham dan mempunyai kepemilikan, namun tidak berpengaruh secara signifikan karena pada setiap perusahaan, tidak semua manajemen mempunyai kepemilikan saham atau menjadi pemegang saham sehingga cenderung memakai metode ataupun prinsip akuntansi yang dapat memaksimalkan bonus. Hasil yang didapatkan ini, mendukung hasil yang diperoleh dalam penelitian Alfian dan Sabeni (2012), Deslatu dan Susanto (2017), Viola dan Diana (2016), dan Wulandari, dkk (2014). Pada tingkat hutang, hasil yang didapatkan, yaitu tingkat hutang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Namun, dari hasil yang didapatkan berpengaruh secara negatif terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil yang ada, dapat dikatakan bahwa manajer cenderung meningkatkan laba perusahaan sehingga kondisi keuangan pada perusahaan dilihat baik oleh kreditur yang sebenarnya kondisi perusahaan tidak begitu baik. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini

sama dengan hasil yang diperoleh Noviantari dan Ratnadi (2015), Viola dan Diana (2016), dan pada penelitian Affianti dan Supriyati (2019). Pada *growth opportunities*, hasil yang didapatkan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil yang serupa didapati oleh Deslatu dan Susanto (2017) dan Savitri (2016).

Penutup

Berdasarkan pada hasil penelitian, ditunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial dan *growth opportunities* yang mungkin terjadi karena tidak semua perusahaan memberikan saham kepada manajemen, meskipun ada tidak semua memberikan dengan nilai yang besar. Dan untuk *growth opportunities*, dikarenakan tidak adanya cadangan tersembunyi yang disimpan oleh perusahaan.

Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (a) periode penelitian yang hanya selama 4 tahun, yaitu dari 2015-2018, (b) penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, dan (c) objek penelitian yang terbatas, yaitu hanya menggunakan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya bisa menambah periode sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh yang lebih kuat lagi jika periode penelitian diperpanjang. Kemudian juga dapat menambah ataupun mengganti variabel yang belum ada pada penelitian ini. Kemudian, dapat juga mengganti subjek penelitian dengan perusahaan lain selain perusahaan manufaktur.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Affianti, Dianita, and Supriyati Supriyati. "The Effect of Good Corporate Governance, Firm Size, Leverage and Profitability on Accounting Conservatism Level in Banking Industry." *The Indonesian Accounting Review*, vol. 7, no. 2, 2019, pp. 191–202, doi:10.14414/tiar.v7i2.947.
- Alfian, Angga, and Arifin Sabeni. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi." *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 2, no. 1, 2012, pp. 1–10.
- Daljono, Willyza Purnama H. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Belum Menggunakan IFRS)*. Vol. 2, 2013, pp. 1–11.
- Deslatu, Shella, and Yulius Kurnia Susanto. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, DEBT COVENANT, LITIGATION, TAX and POLITICAL COSTS DAN KESEMPATAN BERTUMBUH TERHADAP KONSERVATISMA AKUNTANSI." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, vol. 14, no. 2, 2017, p. 137, doi:10.24034/j25485024.y2010.v14.i2.2127.
- Dewi, Ni Kd Sri Lestari, and I. Ketut Suryanawa. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7, vol. 1, 2014, pp. 223–34.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2013. Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8. Bandung: Badan Penerbit.
- Kurniawan, Deny. *Tabel Distribusi*. 2008.
- Noviantari, Ni, and Ni Ratnadi. "Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 11, no. 3, 2015, pp. 646–60.
- Penman, Stephen H., and Xiao-Jun Zhang. *Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns*. Vol. 77, no. 2, 2002, pp. 237–64.
- Pramudita, Nathania. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Jurnal Ilmiah*

- Mahasiswa Akuntansi, vol. 1, no. 2, 2012, pp. 1–6.
- Risdiyani, Fani, and Kusmuriyanto. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi*. Vol. 4, no. 3, 2015, pp. 1–10.
- Saputra, Raja Erwin. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Resiko Litigasi Dan Lverage Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jom FEKON*, vol. 3, no. 1, 2016, pp. 2207–21.
- Savitri, Enni. *Konservatisme Akuntansi*. 2012.
- . “Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional , Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Al-Iqtishad*, vol. I2, no. 1, 2016, pp. 39–54.
- Septian, Ardo, and Yane Devi Anna. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2013, pp. 1689–99, doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
- Sugiyanto, and Alexander Candra. *Good Corporate Governance, Conservatism Accounting, Real Earnings Management, and Information Asymmetry on Share Return*. Vol. 4, no. 1, 2018, pp. 9–18.
- Viola, and Patricia Diana. *Pengaruh Kepemilikan Managerial, Leverage, Financial Distress, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. Vol. 8, no. 1, 2016, pp. 22–36.
- Wulandari, Indah, et al. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Vol. 1, no. 2, 2014, p. 97.
- www.idx.co.id